

S1 Program Study of Public Health
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang
2007

ABSTRACT

NUR FARIDA

factors in corelation with knowledge about puberty on junior high school degree female teenage on tembalang sub-district of Semarang, 2007

For female adolescent, their sexual maturity process signed by the emergence of her first menstruation (menarche), which is showed that a girl's sexual hormones begin active or function. Puberty period occurred in age ranged from 11 until 15 years old, where she still sit on her first education in junior high school. In Tembalang sub-district, the most inhabitants after below five years children were adolescent, where the Tembalang sub-district constitutes as the nearby area to the city centre. Thus enable sort of culture, such as the unhealthy sexual behaviour, entering quickly, thus may influence adolescent's life style here. The purpose of this study was for knowing the relationship between age, information tools and sources availability about knowledge of puberty on female adolescent in the junior high school of Tembalang sub-district, Semarang.

This sort of research was *Explanatory* with quantitative descriptive method with the *cross-sectional* approach. The research population was all students of SMP/ junior high school on Tembalang sub-district. Here are amount of each of junior high school: SMP 17 amounted 73 respondents; SMP 33 amounted 77 respondents, and SMP Sepuluh Nopember 2 amounted 54 respondents. Sampling conducted through Simple Random Sampling method, for testing their relationship it used the *Pearson Product Moment* test and *Rank Spearman* test.

Based on statistic tests, results attained showed that there was relationship on the age variables and information meaning availability with the knowledge about puberty, by very weak relationship amongs them. There was relationship between information with knowledge about puberty, with weak relationship. A few respondents able to correctly answer any questions proposed.

It needs to provide and introduce the adolescent reproduction health service tools for giving consultation toward adolescents about any alteration occurs during puberty period and requires illumination about reproduction healthy (especially about puberty) toward their peers through community organization.

Keywords: health teenage's reproduction, puberty

Literature: 1991 – 2006; 36 items

ABSTRAK

NUR FARIDA

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
TENTANG PUBERTAS PADA REMAJA PEREMPUAN TINGKAT SMP DI
KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2007**

Bagi remaja putri, proses kematangan seksual ditandai dengan datangnya menstruasi pertama (*Menarche*) yang menunjukkan bahwa hormon – hormon seksual seorang anak perempuan mulai aktif atau berfungsi. Masa pubertas terjadi antara umur 11 – 15 tahun, dimana anak masih dalam tingkat pendidikan yang pertama yaitu SMP. Di Kecamatan Tembalang penduduk terbanyak setelah balita adalah remaja, dimana Kecamatan Tembalang termasuk daerah yang dekat dengan tengah kota. Sehingga memungkinkan budaya termasuk perilaku seks yang tidak sehat dari luar akan masuk dengan pesat, maka dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap gaya hidup remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara umur, ketersediaan sarana dan sumber informasi dengan pengetahuan tentang pubertas pada remaja perempuan di SMP Kecamatan Tembalang Semarang.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory* dengan metode deskriptif kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasinya seluruh SMP di Kecamatan Tembalang. Jumlah sampel masing – masing SMP adalah SMP 17 sebanyak 73 responden, SMP 33 sebanyak 77 responden dan SMP Sepuluh November 2 sebanyak 54 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling, untuk menguji hubungan digunakan Uji *Pearson Peroduct Moment* dan Uji *Rank Spearman*.

Berdasarkan uji statistik diperoleh hasil ada hubungan pada variabel umur dan ketesediaan sarana informasi dengan pengetahuan tentang pubertas, dengan tingkat hubungan sangat lemah. Ada hubungan antara sumber infomasi dengan pengetahuan tentang pubertas, dengan tingkat hubungan lemah. Sebagian responden dapat menjawab dengan benar pertanyaan pengetahuan yang diberikan.

Perlu menyediakan dan memperkenalkan sarana pelayanan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan konsultasi kepada remaja tentang perubahan yang terjadi pada masa pubertas dan perlu diberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi (khususnya tentang pubertas) pada teman sebayanya melalui organisasi masyarakat.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi Remaja, Pubertas
Pustaka : 1991 – 2006 ; 36 buah